

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Distribusi Frekuensi Faktor Iklim, Migrasi Penduduk, dan Kejadian Campak di Kota Padang Tahun 2019-2022

- a. Rata-rata kasus campak bulanan terendah terjadi pada bulan Januari dan Februari, serta Mei hingga November 2019. Kemudian bulan April hingga Desember 2020. Selanjutnya, bulan Januari hingga Maret dan bulan Mei hingga Desember 2021. Lalu, bulan Januari, November, dan Desember 2022. Sementara, rata-rata kasus campak bulanan tertinggi terjadi pada bulan Juni 2022.
- b. Rata-rata temperatur udara bulanan terendah terjadi pada bulan Oktober 2019 dan rata-rata temperatur udara bulanan tertinggi terjadi pada bulan Februari 2020 dan Februari 2021.
- c. Rata-rata kelembaban relatif bulanan terendah terjadi pada bulan Februari 2021 dan rata-rata kelembaban relatif bulanan tertinggi terjadi pada bulan Juni 2022.
- d. Rata-rata tekanan udara bulanan terendah terjadi pada bulan Juli 2022 dan rata-rata tekanan udara bulanan tertinggi terjadi pada bulan Juli 2021.
- e. Rata-rata kecepatan angin bulanan terendah terjadi pada bulan April hingga Desember 2020 dan bulan Oktober 2021. Rata-rata kecepatan angin bulanan tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2019.
- f. Rata-rata curah hujan bulanan terendah terjadi pada bulan November 2019 dan rata-rata curah hujan bulanan tertinggi terjadi pada bulan November 2022.

- g. Rata-rata lama penyinaran matahari bulanan terendah terjadi pada bulan November 2022 dan rata-rata lama penyinaran matahari bulanan tertinggi terjadi pada bulan Februari 2020.
- h. Rata-rata migrasi penduduk bulanan terendah terjadi pada bulan Desember 2022 dan rata-rata migrasi masuk bulanan tertinggi terjadi pada bulan Juli 2022.

6.1.2 Hubungan antara Faktor Iklim dan Migrasi Penduduk terhadap Kejadian Campak di Kota Padang Tahun 2019-2022

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara kelembaban relatif terhadap kejadian campak di Kota Padang dengan hubungan positif dan kekuatan hubungan kuat.
- b. Terdapat hubungan yang signifikan antara tekanan udara terhadap kejadian campak di Kota Padang dengan hubungan negatif dan kekuatan hubungan kuat.

6.1.3 Faktor yang Paling Dominan terhadap Kejadian Campak di Kota Padang Tahun 2019-2022

- a. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian campak di Kota Padang tahun 2019-2022 adalah kelembaban relatif.

6.1.4 Persebaran Kejadian Campak per Kecamatan di Kota Padang Tahun 2019-2022

- a. Kejadian campak pada tahun 2019 paling banyak terjadi di Kecamatan Koto Tangah dan Nanggalo. Sedangkan, kejadian campak paling sedikit terjadi di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Lubuk Begalung, dan Pauh.
- b. Kejadian campak pada tahun 2020 paling banyak terjadi di Kecamatan Kuranji. Sedangkan, kejadian campak paling sedikit terjadi di Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Padang Selatan, Padang Timur, dan Nanggalo.

- c. Kejadian campak pada tahun 2021 paling banyak terjadi di Kecamatan Padang Utara. Selebihnya, tidak terjadi kasus campak di kecamatan di Kota Padang.
- d. Kejadian campak pada tahun 2022 paling banyak terjadi di Kecamatan Kuranji. Sedangkan, kejadian campak paling sedikit terjadi di Kecamatan Bungus Teluk Kabung.

6.2 Saran

1. Kepada Dinas Kesehatan Kota Padang:
 - a. Menggalakkan kegiatan pencegahan campak kepada masyarakat melalui promosi kesehatan terkait imunisasi penyakit campak dan PHBS, utamanya jika terdapat laporan peningkatan kelembaban relatif di Kota Padang.
 - b. Mengupayakan kerja sama lintas sektor, utamanya dengan BMKG Maritim Teluk Bayur untuk pengadaan sistem *real-time update* harian terkait kondisi cuaca dan iklim terkini sebagai salah satu upaya antisipasi terhadap meningkatnya kejadian campak di Kota Padang, utamanya informasi terkait kelembaban udara.
 - c. Melaksanakan bimbingan teknis terhadap Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) untuk dapat bersama membantu dalam mengedukasi masyarakat akan risiko terjangkit penyakit campak, utamanya pada pertengahan tahun dimana nilai kelembaban relatif cenderung sangat tinggi.
2. Kepada Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Maritim Teluk Bayur:
 - a. Mempertahankan ketersediaan data unsur iklim Kota Padang pada pusat data BMKG Teluk Bayur.

- b. Dapat mengupayakan pengadaan sistem *real-time update* harian terkait kondisi cuaca dan iklim terkini untuk membantu penanggulangan kejadian campak di Kota Padang.

